

AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integratif
Vol.5 No.2 Tahun 2019
p-ISSN 2502-5376

**PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX**

Dewi Rahmawati

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Email: dewidwrhmt@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi secara parsial, simultan, dan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Teknik analisisnya yaitu analisis regresi berganda. Penelitian ini dilakukan menggunakan sampel yang terpilih yaitu 16 perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2017, sehingga data penelitian yang berasal dari laporan keuangan tahunan sebanyak 64 data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu mengambil dari internet dan literatur. Berdasarkan hasil penelitian yang di uji melalui uji t atau secara parsial oleh uji SPSS disimpulkan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham. Untuk uji F disimpulkan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil uji variabel yang paling dominan yaitu laba akuntansi karena nilai signifikansinya mendekati nol dan menunjukkan nilai beta paling besar.

Kata Kunci : Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, *Return* Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounting earnings and operating cash flow in partial, simultaneous, and the most dominant variables that influence on stock returns in companies listed on the Jakarta Islamic Index. The research method used is associative quantitative. The analysis technique is multiple regression analysis. This research was conducted using a selected sample of 16 companies registered in the Jakarta Islamic Index for the 2014-2017 period, so that the research data from 64 annual financial reports. Data collection is done by means of documentation that is taking from the internet and literature. Based on the results of research that was tested through a t test or partially by the SPSS test it was concluded that accounting profit and operating cash flow affect stock returns. For the F test it was concluded that accounting earnings and operating cash flows simultaneously affect stock returns. The test results of the most dominant variable are accounting earnings because the significance value is close to zero and shows the greatest beta value.

Keywords: Accounting Profit, Operating Cash Flow, Stock Return.

Pendahuluan

Saat ini perkembangan bursa efek tidak hanya konvensional saja, akan tetapi sudah ada produk syariah. Sejak tahun 1997, PT Danareksa *Investment Management* sudah mengeluarkan Danareksa Syariah. Kemudian tahun 2000 diluncurkan Jakarta *Islamic Index* yang diharapkan menjadi panduan investor menanamkan dananya sesuai dengan prinsip syariah. Saham dalam Jakarta *Islamic Index* terdiri dari 30 saham yang anggotanya akan terus ditinjau secara berkala. Saham-saham syariah yang masuk dalam perhitungan Jakarta *Islamic Index* terus dievaluasi. Evaluasi indeks dan pergantian saham dilakukan setiap 6 bulan sekali, setiap bulan Januari dan Juli. Oleh karena itu, setiap 6 bulan sekali emiten-emiten tersebut mengalami keluar dan masuk ke dalam Jakarta *Islamic Index*. Sedangkan perubahan jenis usaha emiten akan terus diawasi berdasarkan data publik yang tersedia.

Mengingat jumlah penduduk di Indonesia mayoritas adalah beragama islam dan seiring berkembangnya produk syariah membuat investor muslim ingin berinvestasi. Adanya indikasi unsur spekulasi dalam kegiatan pasar modal masih menjadi hambatan untuk aktif dalam kegiatan tersebut, sehingga membutuhkan media yang membutuhkan kepercayaan investor berupa indeks syariah. Jakarta *Islamic Index* dimaksudkan digunakan sebagai tolok ukur kinerja suatu investasi saham berbasis syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasinya. Maka dapat menjadi jawaban untuk investor dibentuknya Jakarta *Islamic Index* ini adalah sebagai panduan untuk orang-orang yang benar-benar sadar akan

proses investasi yang sesuai dengan syariat islam tanpa takut bercampur dengan dana ribawi (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index, 29 April 2018).

Alasan utama berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan (*return*). *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Syarat yang paling utama yang diinginkan oleh para investor untuk dalam mengalokasikan dananya di pasar modal baik konvensional maupun syariah adalah perasaan aman terhadap investasinya. Perasaan aman ini dapat diperoleh oleh para investor dari informasi keuangan yang jelas untuk dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang diperlukan oleh para investor yaitu informasi akuntansi dan informasi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Gunanya untuk menilai risiko yang dapat digunakan untuk memperkirakan *return* yang akan didapat nantinya.

Sumber utama informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan untuk tujuan khusus disusun mengikuti aturan spesifik dari regulator atau sesuai dengan kebutuhan khusus pemakainya. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Dwi Martani et al, 2012:9).

Laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga menurut PSAK 2 yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Selain itu, informasi penting lainnya yang digunakan para investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah laba. Hery (2012:201) menyatakan bahwa fokus utama dari pelaporan keuangan adalah laba, dan informasi mengenai laba merupakan indikator yang baik untuk menentukan atau menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa yang akan datang. Hal ini saling berkaitan yaitu arus kas dan laba karena jika perusahaan berhasil memiliki arus kas positif yang besar dari operasi, maka akan memberikan nilai bagi perusahaan tersebut.

Selain itu adanya pendapat bahwa kegiatan transaksi saham di pasar modal tidak lagi dipengaruhi oleh kinerja dari para emiten melainkan hanya dengan berspekulasi, serta adanya argumen mengenai masyarakat yang bermain di pasar modal di Indonesia lebih banyak mendasarkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya pada berita gosip, rumors dan aktivitas nonkeuangan lainnya seperti misalnya berita dan situasi ekonomi sosial politik yang terjadi dan sebagainya.

Kajian Pustaka

Menurut L. M. Samryn (2014:3) secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Pemakai informasi yang dikaitkan dengan informasi akuntansi ada 2 kelompok besar yaitu pemakai intern dan ekstern. Pemakai intern adalah para manajer. Sedangkan pemakai ekstern mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan dan pemasok, pesaing, serikat pekerja dan masyarakat (Rizki Ahmad Fauzi, 2017:10). Misalnya, investor ingin memiliki sebagian saham dari suatu perusahaan. Salah satu cara agar dapat memutuskan untuk

menginvestasikan uangnya yaitu dengan menelaah laporan keuangan dan membandingkan kinerja keuangan dan kondisi dari setiap perusahaan.

Teori signal menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi laba hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana efeknya diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Ihyaul Ulum, 2017:33).

Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*stakeholders*) sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent*. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham (<https://www.google.co.id/amp/s/www.hestanto.web.id/teori-keagenan-agency-theory/amp/>, Agustus 2018).

Pengertian laporan keuangan menurut PSAK No. 1, suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Tujuan dari dibuatnya laporan keuangan dimaksudkan untuk sejumlah besar pemakai yang berarti bukan untuk suatu kelompok tertentu saja. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan adalah pihak internal dan pihak eksternal.

Salah satu fungsi akuntansi adalah melakukan pengukuran termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba maupun posisi keuangan. Informasi laba sebenarnya dapat digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan yaitu untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Laba akuntansi dari segi pragmatik juga dapat dijadikan sebagai alat prediksi yaitu angka laba dapat memberikan informasi sebagai alat untuk menaksir dan menduga aliran kas untuk pembagian dividen, dan sebagai alat untuk menaksir kemampuan perusahaan dalam menaksir *earning power* dan nilai perusahaan di masa yang akan datang (Winwin Yadiati, 2007:94). Semakin besar laba yang diperoleh, maka perusahaan mampu membagikan dividen yang semakin besar pula dan akan berpengaruh terhadap *return* saham.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu (Dwi Martani et al, 2012:145). Tujuan utama laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi tentang perubahan arus kas dan setara kas entitas selama satu periode yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi menjadi indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, menjalankan operasi, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan

sumber pendanaan dari luar. Sri Purwanti dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Listing di BEI” menyatakan bahwa peningkatan arus kas dari aktivitas operasi akan memberikan sinyal positif bagi para investor maupun kreditor mengenai kinerja perusahaan di masa mendatang yang pada akhirnya akan mempengaruhi *return* saham.

Saham merupakan salah satu dari macam-macam surat berharga yang umum diperjualbelikan di bursa efek. Ada beberapa jenis saham seperti saham biasa dan saham preferen. Keuntungan yang bisa diperoleh investor dari hasil menanamkan modalnya dalam bentuk saham berasal dari dividen maupun dari harga saham itu sendiri (*capital gain*). Dividen yang diperoleh bisa berbentuk tunai (dividen tunai) atau berupa saham (dividen saham).

Pastinya *return* merupakan salah satu motivator investor untuk berinvestasi. Menurut Jogiyanto, *return* tersebut memiliki dua komponen yaitu *current income* dan *capital gain* (Jogiyanto Hartono, 2000:107). Harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai tolok ukur baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut sehingga dapat dikatakan dalam kondisi yang wajar dan normal. Menurut Fransisko Pratama Hendro Diago dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi, Nilai Buku, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI”, jika harga saham naik maka dapat dikatakan perusahaan itu mempunyai prospek yang bagus yaitu harga saham naik diharapkan *return* saham juga akan naik, karena *return* saham merupakan selisih antara harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya. *Return* saham sendiri dibagi menjadi dua jenis sebagaimana yang telah diungkapkan oleh seorang ekonom Jogiyanto pada bukunya yang terbit tahun 1998 yaitu *return* ekspektasi dan *return* realisasi.

Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis 1
H1 : Terdapat pengaruh variabel laba akuntansi dan arus kas operasi secara parsial terhadap *return* saham.
2. Hipotesis 2
H1 : Terdapat pengaruh variabel laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan terhadap *return* saham.
3. Hipotesis 3
H1 : Terdapat pengaruh dominan antara variabel laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *return* saham.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan asosiatif. Karena penelitian ini terdiri lebih dari satu variabel dan mengukur bagaimana pengaruh dengan

variabel lainnya dan data yang digunakan berupa angka, kemudian dianalisis dengan analisis statistik.

Penelitian ini mengambil populasi dari perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* pada periode terakhir pengamatan yaitu tahun 2017 karena peneliti mengamati perusahaan yang mulai tahun 2014 sampai 2017.

Tabel 1
Daftar Populasi dalam Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
5.	ASII	Astra Internasional Tbk
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7.	CTRA	Ciputra Development Tbk
8.	EXCL	XI Axiata Tbk
9.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10.	INCO	Vale Indonesia Tbk
11.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
12.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
14.	LPPF	Matahari Department Store Tbk
15.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
16.	MYRX	Hanson International Tbk
17.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
18.	PPRO	PP Properti Tbk
19.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
20.	PTPP	PP (Persero) Tbk
21.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
22.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
23.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
24.	SMSS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
25.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
26.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
27.	UNTR	United Tractors Tbk
28.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
29.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

30.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk
-----	------	-----------------------------

Sumber: Website OJK

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *nonprobability sampling*. Sedangkan penentuan sampel ditentukan secara *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini mengambil data perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index* yang dipilih berdasarkan konsistensi emiten yang masuk dalam daftar selama periode tahun 2014-2017.

Tabel 2
Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan yang terdaftar selama periode pengamatan	30
Jumlah perusahaan yang keluar masuk atau tidak konsisten selama periode pengamatan	14
Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel	16

Sumber: Data diolah 2018

Berikut ini adalah nama-nama emiten yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini, yang telah dipilih dengan kriteria dan proses pemilihan tabel di atas dengan jumlah sampel perusahaan yang konsisten masuk dalam daftar Jakarta *Islamic Index* selama periode 2014-2017.

Tabel 3
Daftar Perusahaan yang Konsisten di Jakarta *Islamic Index* selama Tahun 2014-2017

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3.	ASII	Astra Internasional Tbk
4.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
5.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
6.	ICBP	Indofood CBP Indo Makmur Tbk
7.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
8.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
9.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
10.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
11.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
12.	SMRA	Summarecon Agung Tbk

13.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
14.	UNTR	United Tractors Tbk
15.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
16.	WIKA	Wijaya Karya (Persero)

Sumber: Data diolah 2018

Unit analisis atau subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. Variabel independent dalam penelitian ini adalah laba akuntansi (X_1), dan arus kas operasi (X_2). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data berupa laporan keuangan berbentuk tahunan dalam periode 2014-2017. Sumber data diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id berupa data sekunder yang berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan dan situs *Yahoo Finance* yaitu <http://finance.yahoo.com> untuk mendapatkan informasi *return* saham.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan wawancara pada investor dan trader. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independent atau keduanya mempunyai distribus normal atau tidak (Sofyan Siregar, 2010:153).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel independen (Imam Ghozali, 50). Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dan nilai tolerance.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode pengamatan dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelum pengamatan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu Laba Akuntansi (X_1) dan Arus Kas Operasi (X_2) terhadap *Return* Saham (Y).

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi R^2 , sama dengan nol.

b. Uji t

Uji t merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Imam Ghozali, 2001:56).

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Jakarta *Islamic Index* merupakan indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang didasarkan prinsip syariah. Emiten yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index* ini sudah melalui proses penyaringan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan secara syariah. Kriteria tersebut berdasarkan arahan dari Dewan Syariah Nasional dan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah. Evaluasi indeks dan pergantian saham dilakukan setiap 6 bulan sekali, setiap bulan Januari dan Juli. Oleh karena itu, setiap 6 bulan sekali emiten-emiten tersebut mengalami keluar masuk ke dalam Jakarta *Islamic Index*.

B. Analisis Data

1. Laba Akuntansi

Tabel 4
Rasio Perubahan Laba Akuntansi Tahun 2014-2017

No	Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017
1.	ADRO	-0,21673	-0,04558	0,89948	0,71494
2.	AKRA	0,35508	0,35821	-0,14305	0,00005
3.	ASII	-0,00621	-0,28232	0,13362	0,31200
4.	BSDE	0,31332	-0,45149	-0,11747	1,50795
5.	ICBP	0,16124	0,16377	0,24432	0,04356
6.	INDF	0,55703	-0,20343	0,48833	0,03701
7.	KLBF	0,07505	-0,01617	0,13610	0,04852
8.	LPKR	0,72688	-0,61346	0,21242	-0,25076
9.	LSIP	0,22564	-0,32249	-0,05957	0,29243
10.	PGAS	-0,06200	-0,49784	-0,15462	-0,27832
11.	SMGR	0,02462	-0,17485	-0,13097	-0,45983
12.	SMRA	0,27639	-0,17927	-0,36513	-0,08952
13.	TLKM	0,05392	0,09538	0,21846	0,11705

14.	UNTR	-0,01224	-0,35563	0,60516	0,56354
15.	UNVR	0,07235	0,01990	0,09482	0,09330
16.	WIKA	0,12049	-0,03609	-0,89534	1,50004

Sumber: Data Diolah

Jika dihitung rata-rata per tahun, perubahan laba akuntansi selama empat tahun mengalami peningkatan. Perusahaan Bumi Serpong Damai dan Wijaya Karya menunjukkan bahwa laba akuntansinya paling besar pada tahun 2017. Sedangkan laba akuntansi paling rendah dialami oleh AKR Corporindo pada tahun 2017 dan Astra Internasional pada tahun 2014.

2. Arus Kas Operasi

Tabel 5
Rasio Perubahan Arus Kas Operasi Tahun 2014-2017

No	Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017
1.	ADRO	-0,16210	-0,04167	0,28487	0,27422
2.	AKRA	-2,08167	-0,52871	-0,33605	0,04696
3.	ASII	-0,29586	0,75700	-0,26181	0,19982
4.	BSDE	-0,76982	-3,50960	-0,16660	-18,58755
5.	ICBP	0,93672	-0,09721	0,31543	0,12855
6.	INDF	0,33780	-0,54542	0,70296	-0,09307
7.	KLBF	1,49808	0,06082	-0,12095	-0,07015
8.	LPKR	-1,37832	-4,44666	-0,84925	10,03001
9.	LSIP	0,21013	-0,43912	0,26143	0,17766
10.	PGAS	0,10489	-0,34634	0,20712	-0,11112
11.	SMGR	0,11146	0,08442	-0,28930	-0,47004
12.	SMRA	2057,21	-0,985 98	-2,67798	-11,67004
13.	TLKM	0,03177	0,15722	0,08157	0,04603
14.	UNTR	-0,23369	0,28567	-0,16893	0,19448
15.	UNVR	0,03631	-0,02533	0,06115	0,05620
16.	WIKA	-1,40708	-3,02569	-4,30245	0,69562

Sumber: Data Diolah

Apabila dihitung secara rata-rata, pertahunnya mengalami penurunan. Dapat dilihat dari tabel yang paling tinggi yaitu perusahaan Summarecon Agung sebesar 2057,21 pada tahun 2014. Sedangkan data perubahan arus kas yang paling rendah dialami oleh Unilever pada tahun 2015.

3. Uji Asumsi Klasik
 a. Normalitas

Tabel 6
 Uji Normalitas Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* Tahun 2014-2017
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.85678810E8
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.160
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.278
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,076 dimana lebih besar dari 0,05 yang artinya nilai residual data dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal, jadi dapat digunakan untuk model regresi.

b. Autokorelasi

Tabel 7
 Uji Autokorelasi Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* Tahun 2014-2017
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.465 ^a	.216	.148	3.93206E8	2.496

a. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi. Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,496 sedangkan dari table Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05, dengan jumlah sampel sebanyak 64, dan jumlah variable bebas sebanyak 5 (k=5) diperoleh nilai dL sebesar 1,283 dan dU sebesar 1,604. Setelah dihitung, hasilnya adalah tidak dapat disimpulkan. Dengan perhitungan $4-dU < dW < 4-dL$, yang sudah dihitung sbelumnya $4-dU$ adalah sebesar 2,396 dan $4-dL$ adalah sebesar 2,717 maka hasil perhitungannya $2,396 < 2,496 < 2,717$.

c. Heteroskedastisitas

Tabel 8

Uji Heteroskedastisitas Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham Tahun 2014-2017
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1306728.946	1.312E9		.001	.999
Laba Akuntansi	14162.003	12274.500	.153	1.154	.253
Arus Kas Operasi	-12.518	15.073	-.108	-.830	.410

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas menggunakan uji heteroskedastisitas gletser, menunjukkan nilai Sig pada variabel laba akuntansi sebesar 0,253, dan variabel arus kas operasi sebesar 0,410 dimana semua nilai sig. lebih besar dari 0,05. Yang berarti data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Multikorelasi

Tabel 9
Uji Multikorelasi Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* Tahun 2014-2017
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Tolerance	VIF
1					
(Constant)	-1.141E9	1.696E9			
	43798.664	15869.651	.331	.940	1.064
Laba Akuntansi	39.064	19.488	.236	.976	1.024
Arus Kas Operasi					

.a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel hasil output diatas, menunjukkan nilai tolerance pada variabel laba akuntansi sebesar 0,940 dimana lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,064 lebih kecil dari 10,00. Sedangkan nilai tolerance pada variabel arus kas operasi 0,976 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,024 lebih kecil dari 10,00.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Yang artinya tidak terjadi korelasi antar variabel antar variabel bebas sehingga dapat digunakan dalam model regresi.

4. Uji Regresi Berganda
a. Uji t

Tabel 10
Uji t Laba Akuntansi, dan Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham*
Tahun 2014-2017
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-1.141E9	1.696E9		-.673	.504
Laba Akuntansi	43798.664	15869.651	.331	2.760	.008
Arus Kas Operasi	39.064	19.488	.236	2.005	.030

a. Dependent Variable: Return Saham
Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui ada tidaknya pengaruh dilihat dari nilai signifikansi tiap variabel. Pada laba akuntansi, nilai sig. menunjukkan angka 0,008 lebih dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap return saham. Yang kedua arus kas operasi memperoleh nilai sig. 0,030 yang artinya juga berpengaruh karena kurang dari 0,05.

b. Uji F

Tabel 11
Uji F Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham*
Tahun 2014-2017
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.470E1	5	4.939E17	3.195	.013
	Residual	8	58	1.546E17		a
		8.967E1	63			
	Total	8				
		1.144E19				

a. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi
b. Dependent Variable: Return Saham
Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji F yaitu nilai sig. sebesar 0,013 kurang dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variable bebas laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham.

c. Uji Determinan

Tabel 12
Uji Determinan Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* Tahun 2014-2017
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 a	.216	.148	3.93206E 8

a. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi
Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji determinan dilihat dari kolom R Square sebesar 0,216 atau 21,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa return saham dapat dipengaruhi kedua variabel sebesar 21,6% dan sisanya sebesar 78,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* pada Jakarta *Islamic Index*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,008 dimana lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2017.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar laba yang diperoleh, maka perusahaan mampu membagikan dividen yang semakin besar pula dan akan berpengaruh terhadap return saham. Perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Berarti apabila perusahaan mendapatkan laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan dividen yang besar (Yocelin dan Jogi C, 2012:84-85). Selain itu, laba atau keuntungan yang diperoleh berasal dari aktivitas operasi perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai balas jasa karena telah menanamkan modalnya dalam perusahaan. Kondisi laba akuntansi yang membaik berdampak pada kinerja saham. Publikasi laba sering memberikan dampak positif secara langsung terhadap perkembangan harga saham (Gilbert Ayub dkk, 2017). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada informan 1 yang

menyatakan bahwa para investor melihat dari sisi fundamental, oleh karena itu secara otomatis akan melihat atau mempertimbangkan kinerja perusahaan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, dan ukuran saham (Hasil Wawancara). Menurut teori signal juga mendukung hasil penelitian ini, yang menyatakan bahwa pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur enting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi laba hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana efeknya diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Ihyaul Ulum, 2017:33). Dan untuk teori keagenan juga mendukung karena pihak pemegang saham dan investor berlaku sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent* dimana manajemen dikontrak oleh pemegang saham yang dimana terdapat kontrak yang memiliki informasi yang simetris dalam hal ini adalah laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang dikemukakan oleh Azilia dan Gilbert, maka dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi mempengaruhi dividen dan harga saham yang merupakan komponen dari *return* saham.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Sri Purwanti dkk (2015) yang berjudul "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Listing di BEI" yang menyimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dan juga hasil penelitian dari Azilia Yocelyn berjudul "Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar".

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham pada Jakarta Islamic Index

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil nilai koefisien sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode tahun 2014-2017.

Teori yang menjelaskan bahwa peningkatan arus kas dari aktivitas operasi akan memberi sinyal positif bagi para investor mengenai kinerja perusahaan di masa mendatang, hal tersebut tentunya akan mempengaruhi *return* saham (Sri Purwanti, 2015:116). Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya, perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen sehingga dengan adanya peningkatan arus kas operasi akan memberikan sinyal positif akibatnya investor membeli saham perusahaan tersebut dan dapat mempengaruhi *return* saham. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada informan 1 yang menyatakan bahwa para investor melihat dari sisi fundamental,

oleh karena itu secara otomatis akan melihat atau mempertimbangkan kinerja perusahaan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, dan ukuran saham (Hasil Wawancara).

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada informan 1 yang menyatakan bahwa para investor melihat dari sisi fundamental, oleh karena itu secara otomatis akan melihat atau mempertimbangkan kinerja perusahaan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, dan ukuran saham (Hasil Wawancara). Menurut teori signal juga mendukung hasil penelitian ini, yang menyatakan bahwa pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Sri Purwanti dkk (2015) yang berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Listing Di BEI” yang menyimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian dari Azilia Yocelyn berjudul “Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar” yang menyimpulkan bahwa informasi dari arus kas operasi tidak terbukti mempengaruhi *return* saham.

Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap *Return* Saham pada Jakarta *Islamic Index*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil nilai koefisien sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan bagi variabel laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2017.

Secara teori, kenaikan laba akuntansi pada suatu perusahaan akan menarik investor untuk berinvestasi. Kenaikan laba akuntansi yang berkelanjutan diharapkan akan dapat memberikan hasil yang lebih besar bagi investor. Hal ini akan mengakibatkan perubahan harga saham yang pada akhirnya juga mempengaruhi *return* saham. Sama halnya dengan arus kas perusahaan, semakin tinggi nilai arus kas suatu perusahaan baik arus kas operasional, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi maka kepercayaan investor akan lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang memiliki nilai arus kas yang rendah. Kepercayaan investor inilah yang akan menimbulkan reaksi pasar oleh para investor yaitu dengan berinvestasi pada suatu perusahaan. Reaksi ini akan menimbulkan perubahan harga saham dan tentunya akan berpengaruh pada *return* saham (Sri Purwanti, 2015:116). Hal ini juga sesuai dan didukung dengan hasil wawancara oleh Informan 1 yang menyatakan bahwa beliau melihat dari sisi fundamental yang berarti lima variabel juga dipertimbangkan olehnya (Hasil Wawancara).

Menurut teori signal, yang menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi laba hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan

datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana efeknya diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Ihyaul Ulum, 2017:33). Informasi yang dimaksud dalam hal ini adalah informasi keuangan pada perusahaan tersebut.

Variabel yang Berpengaruh Paling Dominan terhadap *Return Saham* di Jakarta *Islamic Index*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh mempengaruhi (dominan) terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil nilai beta atau koefisien regresi lebih besar dari pada variabel lain dan nilai signifikansinya paling dekat dengan nol yaitu sebesar sebesar 43798,664 dan nilai signifikan mendekati nol yaitu sebesar 0,008, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laba akuntansi adalah variabel yang paling mempengaruhi terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2014-2017.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi menyediakan informasi bagi investor dan kreditor untuk membantu mereka meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan akan berpengaruh terhadap return saham secara positif. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Maksudnya jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoretis perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap return saham (Yocelin dan Jogi C, 2012:84-85).

Hal ini sesuai dengan teori signal yang menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi laba hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana efeknya diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Ihyaul Ulum, 2017:33). Dengan adanya teori signal, maka diharapkan perusahaan dapat memberikan informasi terkait kinerja perusahaan. Informasi ini bisa diprosikan pada laba perusahaan. Apabila sebuah perusahaan semakin konservatif, maka akan berdampak pada kualitas laba yang tercantum dalam laporan keuangannya (Jogiyanto Hartono, 2013:220).

Kesimpulan

Telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial, variabel laba akuntansi dan arus kas operasi diperoleh adanya pengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham. Dengan hasil uji nilai sig. masing-masing yaitu 0,008 dan 0,030 yang berarti kurang dari 0,05. Dan didukung oleh teori signal, teori keagenan, dan hasil wawancara.
2. Berdasarkan hasil uji F atau secara simultan dimana hasil nilai sig. sebesar 0,013 kurang dari 0,05 yang artinya variabel laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dan didukung oleh teori signal dan teori keagenan serta hasil wawancara informan 1.
3. Berdasarkan hasil output tabel *coefficients* regresi berganda, laba akuntansi memperoleh nilai beta paling tinggi yaitu sebesar 43798,66 dan nilai sig. lebih kuat atau mendekati nol yaitu sebesar 0,008 sehingga menjadi variabel yang berpengaruh dominan terhadap *return* saham. Hal ini didukung oleh teori signal yang menyatakan bahwa perusahaan dapat memberikan informasi kinerja laporan keuangan yang diprosikan pada laba perusahaan. Apabila sebuah perusahaan semakin konservatif, maka akan berdampak pada kualitas laba yang tercantum dalam laporan keuangannya.

Dalam penelitian ini perlu kiranya disampaikan beberapa saran. Adapun saran yang membangun yang akan disampaikan yang mungkin dapat bermanfaat yaitu :

1. Bagi perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* dapat meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain, mungkin juga dapat untuk menambah sampel yang sebelumnya hanya 16 dari 30 perusahaan dalam Jakarta *Islamic Index*.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah pengamatan, jumlah sampel atau menambah variabel lain yang belum diteliti juga bisa melakukan metode penelitian atau teknik penelitian lain daripada penelitian ini agar hasil yang didapat lebih variatif.

Daftar Pustaka

- Ahmad Fauzi, Rizki. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djago, F. P. H. (2016). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi, Nilai Buku dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS edisi 3*. Semarang: BP UNDIP.

- Hartono, Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi ke 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman Edisi 5*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hery. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hestanto. Dari <https://www.google.co.id/amp/s/www.hestanto.web.id/teori-keagenan-agency-theory/amp/>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Mengenai Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Martini, Dwi, et al. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK: Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwanti, S., Chomsatu, Y., & Masitoh, E. (2015). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 16(01).
- Samryn, L. M. (2014). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Sofyan. (2010). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ulum, Ihyaul. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Malang: UMMPress.
- Wikipedia. Diakses pada 29 April 2018. Dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index
- Yadiati, Winwin. (2007). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yocelyn, A., & Christiawan, Y. J. (2012). Analisis pengaruh perubahan arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan berkapitalisasi besar. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 81-90.